JURNAL ONLINE Kemenkes Poltekkes Manado

Jurnal Pengabdian Masyarakat Komunitas Kesehatan (BUNAKEN)

https://ejurnal.jurkeppolkesdo.my.id/index.php/BUNAKEN/en

BUNAKEN., Vol 3 No 1 (2025): Juni, 43-48

E. ISSN: 3046 - 8353; P. ISSN: 0000 - 0000

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Edukasi tentang Dampak Alkohol terhadap Kejadian Stroke di Desa Silian Satu

Rolly Rondonuwu[1], Dorce Sisfiani Sarimin[2], Theresia Pinontoan[3], Conny Wewengkang[4], Lydia Pantouw[5]

[1,2,3,4,5]Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Manado

[*]*Corresponding Author:* ***rollyhs75@gmail.com***

Received: 20 Mei 2025
Received in revised: 21 Mei 2025
Accepted: 22 Juni 2025
Available online: 30 Juni 2025

Abstract

Alcohol stimulates an increase in the hypothalamic-pituitary-adrenocortical (HPA) axis. Activation of the HPA axis is a key component of the stress response. Increased HPA axis activity is influenced by several variables, including genotype, gender, and dosage parameters. Alcohol consumption is a very serious health problem. Individuals who consume alcohol are affected by a lack of socialization in society and family. The habit of consuming alcohol will cause complex disorders from a biopsychosocio perspective, can also cause disruption of the immune system, psychological issues, and impact social life. This activity aims to empower the community through education about the impact of alcohol on stroke. Implementation is carried out through education and demonstrations involving the participation of the community, government, and community leaders. Evaluation is carried out through pre- and post-tests of the activities carried out. The results of this activity indicate an increase in community knowledge about the impact of alcohol on stroke.

Keywords: Education, Alkohol, Stroke

Abstrak (Indonesian)

Alkohol merangsang peningkatan aksis *hypothalamic pituitary adrenocortical* (HPA). Aktivasi aksis HPA merupakan komponen utama dari respon stres. Peningkatan aksis HPA dipengaruhi oleh sejumlah variabel termasuk genotipe, jenis kelamin, dan parameter dosis. Perilaku mengkonsumsi alkohol merupakan masalah kesehatan yang sangat serius. Individu yang mengkonsumsi alohol diakibatkan karena kurangnya sosialisasi dimasyarakat maupun keluarga. Kebiasaan mengkonsumsi alkohol akan menyebabkan terjadinya gangguan yang kompleks pada perspektif biopsikososio juga dapat menyebabkan terganggunya sistem kekebalan tubuh, psikis dan berdampak pada kehidupan sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan Masyarakat melalui edukasi tentang dampak alkohol terhadap terjadinta stroke. Pelaksanaan dilakukan melalui edukasi dan demonstrasi yang melibarkan peran serta Masyarakat, pemerintah dan tokoh Masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* terhadap kegiatan yang dilakukan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan Masyarakat tentang dampak alkohol bagi kejadian stroke.

Kata kunci: Edukasi, Alkohol, Stroke

PENDAHULUAN

Seseorang yang ketergantungan secara fisik terhadap alkohol, akan mengalami gejala putus alkohol apabila menghentikan atau mengurangi jumlah penggunaannya. Gejala biasanya terjadi mulai 6-24 jam setelah konsumsi yang terakhir. Gejala ini dapat berlangsung selama 5 hari, diantaranya adalah gemetar, mual, cemas, depresi, berkeringat, nyeri kepala dan sulit tidur.(1) Secara alami alkohol memang terkandung dalam darah, alkohol diperlukan dalam proses ralaksasi tubuh dan saraf dimana dalam proses tersebut telah diatur oleh hormon. Kandungan alkohol dalam darah diatur melalui proses ekskresi artinya apabila alkohol dalam darah berlebih maka akan dikeluarkan dalam bentuk keringat ataupun kencing. (2) Walaupun demikian, karena proses ekskresi memerlukan waktu yang lebih lama daripada penyerapan alkohol itu sendiri, maka bagi yang minum minuman keras terlalu banyak kadar alkohol dalam darah akan meningkat dan melebihi batas normal yang mampu diterima oleh tubuh, yang tentunya akan memberikan dampak langsung bagi tubuh peminumnya terutama pada sel-sel yang sengat sensitif terhadap alkohol seperti sel saraf. (3)

Masyarakat Sulawesi utara khususnya di Kabupaten Minahasa Tenggara sudah lama menggunakan Pohon aren sebagai sumber mata pencaharian dengan mengambil bagian nira untuk memproduksi captikus (minuman beralkohol tinggi). Usaha tani captikus menguntungkan untuk terus dikembangkan dengan penerimaan yang bervariasi sesuai dengan kadar alokohol dari captikus yang dijual.

Sebagian besar penduduk desa Silian bermata pencaharian sebagai petani selajutnya ada yang bekerja sebagai buru, pedagang, tukang kayu, PNS dan lain-lain. Penyakit yang paling sering di jumpai pada masyarakat desa Silian dalam 3 bulan terakhir adalah Hipertensi, selanjutnya Diabetes Melitus Asam Urat dam Kolesterol. Yang bterdaftar sebagai peserta BPJS adalah 55 %.

SOLUSI

Desa Silian Satu Kecamatan Silian Raya berada di Selatan Gunung Soputan sekitar 3 km. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Silian , didapatkan bahwa Beberap[a pasien yang dibawa ke Puskesmas dalam kondisi patah tulang atau fraktur akibat mengalami kecelakaan lalu lintas. Hal tersebut diakibatkan karena telah mengkonsumsi minuman keras pada saat mengendarai kendaraan. Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak dari alkohol terhadap Kesehatan

Solusi untuk mengatasi permasalahan :

1. Edukasi tentang bahaya alkohol : Memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada Masyarakat tentang dampak negatif konsumsi alkohol terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial.
2. Penyuluhan tentang Batas Aman Konsumsi: Mengedukasi masyarakat tentang batas aman konsumsi alkohol sesuai dengan panduan kesehatan yang direkomendasikan, serta bahaya yang terkait dengan konsumsi berlebihan.
3. Promosi Gaya Hidup Sehat: Mendorong gaya hidup sehat yang tidak melibatkan konsumsi alkohol, seperti berolahraga, menjaga pola makan seimbang, dan mengembangkan kegiatan sosial yang bermanfaat.
4. Pemberdayaan Masyarakat: Memberdayakan masyarakat dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang sehat terkait konsumsi alkohol, termasuk cara mengatasi tekanan teman sebaya atau situasi sosial yang mempengaruhi minum alkohol

METODE

Metode Pendekatan

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah memberikan edukasi Kesehatan kepada masyarakat tentang dampak alkohol bagi kesehatan , dengan kerangka pengabdian sebagai berikut : Rencana kegiatan:

1. Mengadakan pertemuan konsultatif dengan tokoh masyarakat, pemangku kepentingan lokal, dan ahli kesehatan untuk mendiskusikan masalah konsumsi alkohol di Desa Silian Satu.
2. Melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan dampak konsumsi alkohol di desa tersebut, serta memahami pandangan dan kebutuhan masyarakat terkait
3. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, merencanakan program intervensi yang mencakup edukasi, pemberdayaan masyarakat, pengawasan, dan dukungan rehabilitasi.
4. Melaksanakan program intervensi sesuai dengan rencana yang telah disepakati, termasuk kampanye penyuluhan, pelatihan keterampilan, pengawasan penjualan alkohol, dan penyediaan layanan rehabilitasi.
5. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program secara berkala untuk mengukur kemajuan dan efektivitasnya. Melakukan penyesuaian dan perbaikan jika diperlukan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi.
6. Berkomunikasi secara terbuka dan terus-menerus dengan masyarakat, pemerintah daerah, lembaga kesehatan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung implementasi program dan memperkuat kerjasama
7. Mengakui dan mengapresiasi kontribusi serta partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan program, Memberikan penghargaan kepada individu atau kelompok yang berhasil mengurangi konsumsi alkohol dan memperjuangkan gaya hidup sehat.
8. Memastikan keberlanjutan program dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pemeliharaan hasil-hasil yang telah dicapai dan memperkuat upaya pencegahan konsumsi alkohol di masa mendatang

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Tabel 1.
Distribusi Berdasarkan Pendidikan dan Usia pada masyarakat Silian Satu

Karakteristik		Kelompok Eksperimen (n = 15)		Kelompok Kontrol (n = 15)		Total	
		n	%	n	%	N	%
Pendidikan	SD	2	14	3	20	5	16
	SMP	5	33	6	40	11	37
	SMA	8	53	6	40	14	47
Usia	20-30	3	20	4	27	7	24
	31-40	5	33	5	33	10	33
	41-50	7	47	6	40	13	43

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa pendidikan responden lebih banyak SMA 14 peserta atau 47 %. Sedangkan yang terendah adalah SD 5 peserta atau 16 %. Usia peserta lebih banyak berada pada rentang 41-50 tahun atau 43 %. Sedangkan yang terendah adalah pada rentang 20-30 tahun atau 24 %.

Tabel 2. Perbedaan Mean Pengetahuan Masyarakat terhadap kebiasaan Minum alkohol sebelum dan sesudah Intervensi edukasi pada kelompok kontrol masyarakat

	n	Mean	P *value*
Pengetahuan			
Pre Test	35	18.97	0.0001
Post Test	35	41.03	

Tabel 2 diatas menunjukkan hasil yang signifikan perbedaan mean Sikap sebelum dan sesudah intervensi dengan nilai p 0.0001. *(paired t test)*

Tabel 3. Perbedaan Mean Pengetahuan Masyarakat terhadap kebiasaan minum alkohol sebelum dan sesudah Intervensi kelompok Eksperimen pada masyarakat Minahasa

	n	Mean	P *value*
Pretest	35	18.94	0.0001
Posttest	35	53.54	

Tabel 3 diatas menunjukkan hasil yang signifikan mean sikap sebelum dan sesudah intervensi kelompok Eksperimen dengan nilai p 0.0001 *(paired t test)*.

Gambar: Kegiatan edukasi kepada masyarkat

B. PEMBAHASAN

Dalam penyampaian edukasi pemilihan media sangatlah penting agar informasi yang disampaikan dapat di pahami bagi penerima informasi, Selama ini edukasi paling sering dilakukan dengan menggunakan metode Leafet, Ceramah dan Presentasi namun penggunaan media audio visual sebagai media dalam pemberian edukasi kepada masyarakat sangat jarang dilakukan padahal beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa edukasi menggunakan media audio visual efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.(4)

Konsumsi minuman alkohol secara berlebihan akan berdampak buruk pada kesehatan jangka panjang. Salah satu akibat dari konsumsi alkohol yang berlebihan tersebut adalah terjadinya peningkatan

tekanan darah yang disebut hipertensi.(5) Alkohol merupakan salah satu penyebab hipertensi karena alkohol memiliki efek yang sama dengan karbondioksida yang dapat meningkatkan keasaman darah, sehingga dalah menjadi kental dan jantung dipaksa untuk memompa1, selain itu konsumsi alkohol darah sehingga aktifitas rennin-angiotensin aldosterone system (RAAS) meningkat dan mengakibatkan tekanan darah meningkat. yang berlebihan dalam jangka panjang akan berpengaruh pada peningkatan kadar kortisol dalam. (6)

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden mengkonsumsi minuman beralkohol saat perayaan hari tertentu atau memperingati hari-hari tertentu. Responden biasanya mengkonsumsi minuman beralkohol di rumah, tempat kerja yaitu hotel, cafe atau bar lain yang menyediakan minuman beralkohol. Sebagian besar responden memperoleh minuman beralkohol dengan membeli sendiri, namun terdapat pula responden yang memperoleh minuman beralkohol.

Alkohol merupakan suatu hasil fermentasi karbohidrat oleh mikroorganisme dalam keadaan anaerobik. Dalam bidang medis alkohol biasanya digunakan sebagai bakterisida, fungisida dan virusida. Namun penggunaan atau konsumsi minuman alkohol yang berlebih pada masyarakat dapat berdampak pada penurunan kesehatan yang akan mengganggu dan merusak fungsi beberapa organ yaitu salah satunya adalah hati, fungsi hati akan terganggu sehingga mempengaruhi kinerja dan fungsi jantung. (5) Gangguan fungsi jantung yang terjadi pada akhirnya menyebabkan hipertensi. Hal ini terjadi karena alkohol merangsang epinefrin atau adrenalin yang membuat arteri mengecil dan menyebabkan penimbunan air dan natrium dari tempat kerja dan teman.(5)

Media Pendidikan kesehatan seperti video dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan Pendidikan kesehatan. Penggunaan video dalam memberikan Pendidikan kesehatan dirasa tepat untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Masyarakat lebih menyukai gerakan pada video, sehingga dapat memberikan contoh bentuk perilaku yang baik, lebih suka meniru atau mengikuti apa yang lihat. (7)

Dalam penyampaian edukasi pemilihan media sangatlah penting agar informasi yang disampaikan dapat di pahami bagi penerima informasi, Selama ini edukasi paling sering dilakukan dengan menggunakan metode Leafet, Ceramah dan Presentasi namun penggunaan media audio visual sebagai media dalam pemberian edukasi kepada masyarakat sangat jarang dilakukan padahal beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa edukasi menggunakan media audio visual efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (8)

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepad Masyarakat ini dilaksanakan pada Masyarakat Silian Satu, dengan melibatkan toko Masyarakat, pemerintah dan Masyarakat setempat. Hasil evaluasi menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan pada Masyarakat tentang dampak alkohol bagi Kesehatan, khusunya terhadap kejadian stroke. Kegiatan ini dapat menyadarkan Masyarakat tentang dampak alkohol bagi Kesehatan Masyarakat, sehingga dapat meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat.

B. SARAN

Setelah dilakukan kegiatan pengadian kepada Masyarakat didesa Silian Satu yang terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran dalam rangka pemberian edukasi pada masyarakat tentang dampak alkohol terhadap kejadian stroke. Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan edukasi dengan metode video dapat dikembangkan sebagai variasi metode/model edukasi yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat.
2. Kepada masyarakat diharapkan dapat mempertahankan perubahan sikap dan perilku terhadap budaya alkohol, sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat yang sehat bebas dari alkohol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Silian Satu, terutama pemerintah dan Masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alaidistania Aparecida Ferreira A.A, Souza-Filho Z.A, Jacirema M et all (2017) Relationship between alkohol drinking and arterial hypertension in indigenous people of the Mura ethnics, Brazil PLOS ONE | https://doi.org/10.1371/journal.pone.0182352
2. Joseph Tomson J, And Lip, G (2006) Alkohol And Hypertension: An Old Relationship evisited Alkohol & Alkoholism Vol. 41, No. 1, Pp. 3–4, 2006 Advance Access Publication 20 October 2005 doi:10.1093/alcalc/agh223
3. Lu W, Xu J, Taylor A.W et all (2019) Analysis of the alkohol drinking behavior and influencing factors among emerging adults and young adults: a cross-sectional study in Wuhan, China BMC Public Health Lu et al. BMC Public Health 19:458 https://doi.org/10.1186/s12889-019-6831-0
4. Asmawani,(2020).Pengembangan media edukasi berbasis video untuk meningkatkan pengetahuan caregiver tentang pemberian Latihan fisik dan mobilisasi pada pasien post stroke : *Delphi study*. *Universitas Hasanudin Makasar*.
5. FKM Udayana (2016) Modul penyuluhan bahaya Minum Alkohol Oplosan. Penerbit Udayana
6. Marwanti, Fitriana Noorkhayati, Sri Rahayuningsih, (2021). Pengaruh edukasi Range of Motion (ROM) pasif terhadap pengetahuan sikap dan keterampilan keluarga dalam merawat pasien stroke, *Health Sciences and Pharmacy Journal*
7. Wilia Novita Eka Rini, (2020).Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Rawasari Kota Jambi, *Jurnal Kesmas Jambi* (JKMJ)
8. Fernalia, Busjra, Jumaiyah wati, (2019). Efektivitas metode edukasi audiovisual terhadap self management pada pasien hipertensi.*jurnal keperawatan silampari*